



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Aset, Liabilitas, and Total Aset/Liabilitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Pendapatan dari Operasional, Laba Sebelum Pajak, Pajak Penghasilan, and Laba Bersih.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Komitmen, Kontingensi, and Kewajiban Kontingensi.

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Persen)

Table with 4 columns: No, Rasio, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, and Rasio Profitabilitas.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, URAIAN, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Sumber dan penyaluran dana zakat, and Sumber dan penyaluran dana wakaf.

LAPORAN ARAUS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include ARAUS dan ARAUS PENDANAAN.

LAPORAN KUALITAS ASSET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Kualitas aset produktif and Informasi lainnya.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

Table with 4 columns: No, URAIAN, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Sumber dan penggunaan dana kebajikan.

LAPORAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHASILAN ASSET

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Cadangan kerugian penurunan nilai and Penyisihan penghasilan aset.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, TRANSAKSI, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Tokoh dan Wakil Tokoh, Spot, Forward, and Lainnya.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Laba Bersih, Laba Bersih per Saham, and Laba Bersih per Saham Dikurangi Pajak.

LAPORAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHASILAN ASSET

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Cadangan kerugian penurunan nilai and Penyisihan penghasilan aset.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, TRANSAKSI, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Tokoh dan Wakil Tokoh, Spot, Forward, and Lainnya.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Laba Bersih, Laba Bersih per Saham, and Laba Bersih per Saham Dikurangi Pajak.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Laba Bersih, Laba Bersih per Saham, and Laba Bersih per Saham Dikurangi Pajak.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

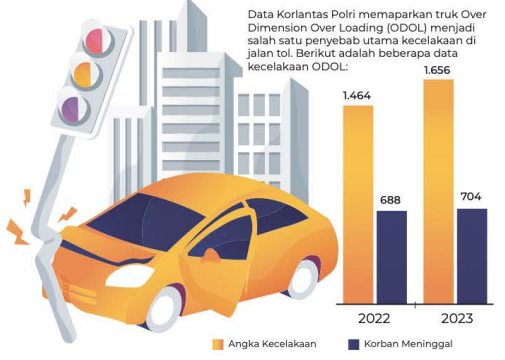
Tanggal Laporan 31 Desember 2024

Table with 4 columns: No, POS-POS, 31 Desember 2024, 31 Desember 2023. Rows include Laba Bersih, Laba Bersih per Saham, and Laba Bersih per Saham Dikurangi Pajak.

Pemerintah Harus Tegas pada ODOL

JAKARTA, ID - Pemerintah diminta untuk mengambil langkah tegas terkait permasalahan truk yang membawa muatan melebihi batas atau over dimension over loading (ODOL) hingga memicu terjadinya kecelakaan dan menelan korban jiwa.

Angka Kecelakaan di Jalan Tol



Oleh Heru Febrianto

Kecelakaan transportasi darat, terutama yang melibatkan truk pengangkut barang, terus berulang. Terbaru, pada Selasa (4/2) malam telah terjadi kecelakaan beruntun yang melibatkan satu truk bermuatan ganjil dengan nomor polisi B 9235 PYW dan lima kendaraan minibus lainnya di Gerbang Tol Ciawi 2 Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Akibat kecelakaan tersebut, sedikitnya delapan orang dinyatakan meninggal dunia dan belasan orang lainnya mengalami luka-luka. Sejumlah korban telah dievakuasi dan dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah Ciawi yang dekat dengan lokasi kejadian.

Dewan Penasihat Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) dan pengamat kebijakan publik, Agus Pambagio menduga kecelakaan tersebut disebabkan oleh truk yang membawa muatan melebihi batas atau over dimension over loading (ODOL) hingga mengalami benturan.

Untuk itu ia meminta pemerintah dalam hal ini Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) turutan membereskan masalah truk ODOL yang sering memicu kecelakaan terutama di jalan tol.

(Kemenhub) dengan Kementerian Perindustrian (Kemenerin), sehingga Menko AHY harus turun tangan menangani masalah truk sektoral tersebut. Untuk menertibkan truk ODOL, menurutnya, Kemenhub akan berhadapan dengan Kemenerin.

"Karena kalau (mentertibkan) ODOL, Menteri Perhubungan pasti ditolak oleh Menteri Perindustrian dan (Menteri) Perdagangan. Ini Menteri Koordinator Infrastruktur harus turun mengoordinasi semua kementerian yang membawa perhubungan, perhubungan logistik, dan sebagainya untuk membuat roadmap bagaimana 'menghabisi' ODOL," pungkasnya.

Tindak Lanjut Pemerintah Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Kemenuh, Ahmad Yani menjelaskan kronologi kejadian ialah truk dengan muatan ganjil melaju dari arah Ciawi menuju Jakarta, kemudian diduga mengalami kegagalan fungsi rem tepat di gerbang tol sehingga menabrak rangkaian kendaraan yang sedang melakukan transaksi pembayaran-e-tol.

Kemenhub dalam hal ini Direktorat Jenderal Perhubungan Darat menanggapi dan menindaklanjuti peristiwa tersebut dengan berkoordinasi dengan berbagai stakeholder terkait.

terutama terkait tata cara mengemudi yang benar serta tata cara pengecekan rem sebelum melakukan perjalanan," imbuh Yani.

Adapun, berdasarkan data yang diperoleh dari Mitra Darat, kendaraan truk dengan nomor polisi B 9235 PYW tersebut memiliki status uji berkala yang masih berlaku hingga tanggal 11 Mei 2025.

Pihaknya menekankan kepada seluruh perusahaan angkutan barang agar dapat memastikan kondisi pengemudi dan kondisi kendaraan dalam keadaan baik sebelum digunakan sehingga dapat meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan.

Secara terpisah, Menteri Pekerjaan Umum (PU) Dody Hanggodo mendorong mitigasi truk ODOL pasca-kecelakaan beruntun di Gerbang Tol Ciawi 2 Jalan Tol Jagorawi, Bogor, Jawa Barat.

"Kita semua turut berduka cita atas kejadian yang tidak terbayangkan dapat terjadi ini. Alhamdulillah, tim dari Kementerian PU dan Jasa Marga sudah bergerak cepat. Tadi kami juga sudah berdiskusi dengan Korlantas Kepolisian RI yang sedang mengerjakan olah TKP, dan salah satu penyebab utamanya adalah adanya truk ODOL yang gagal berfungsi dengan baik," kata Dody dikutip dari Antara.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDIK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak. Includes financial statements for 2024 and 2023.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDIK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & Entitas Anak. Includes equity change statements for 2024 and 2023.

Infographic for PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Features key metrics: ASET Rp408,6 T (+15.55% yoy), PEMBIAYAAN Rp278,5 T (+15.88% yoy), DANA PIHAK KETIGA Rp327,5 T (+11.46% yoy), ROE 17,77% (+0.87% yoy), NPF GROSS 1,90% (-0.18% yoy), LABA BERSIH Rp7 T (+22.83% yoy). Also includes sections for Mobile Banking, Environmental, Social & Governance, and Spiritual & Social.